

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN PADA TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL

Windi Wulan Dari¹⁾, Zulhelmy²⁾, Rona Naula Oktaviani³⁾

¹Akuntansi, Universitas Islam Riau
windiwulandarirahayu@student.uir.ac.id

² Akuntansi, Universitas Islam Riau
zulhelmy@eco.uir.ac.id

³ Akuntansi, Universitas Islam Riau
ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the effectiveness of using and trusting accounting information system technology on individual performance at minimarkets in Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The sample used in this study amounted to 46 employees from 23 minimarkets in Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The data of this study used quantitative methods, namely through questionnaires. Which has been tested using validity and reliability tests and analyzed using multiple linear regression techniques and statistical hypothesis testing. The results showed that the effectiveness of using and trusting accounting information system technology partially and simultaneously had a significant effect on individual performance.

Keywords: *Effectiveness of Use, Trust and Individual Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu berjumlah 46 karyawan dari 23 minimarket yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu melalui kuesioner. Yang telah diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dan pengujian hipotesis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi secara persial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Kata Kunci: **Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Kinerja Individual**

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi sistem informasi mempunyai banyak keuntungan, tidak hanya sebagai proses langsung akan akses informasi tetapi juga membantu

perusahaan dengan berfokus terhadap peluang pasar, mempererat hubungan dengan pelanggan, berkompetisi ke pasar bebas dan mempertahankan perkembangan hidup usahanya. Hal ini mengakibatkan para pelaku usaha tidak akan ragu menanamkan modalnya untuk menerapkan teknologi sistem informasi dalam perusahaannya demi memperoleh keunggulan bersaing di tengah ketatnya tantangan dan persaingan bisnis.

Kemajuan teknologi informasi juga berdampak pada perusahaan minimarket yang dikenal sebagai salah satu bisnis yang tergolong bisnis retail yang memiliki potensi besar. Pada perusahaan minimarket, penggunaan teknologi sistem informasi seperti komputer dan internet digunakan sebagai sarana untuk menyediakan informasi mengenai transaksi pembelian barang, mencatat penjualan, mencatat order barang, membantu menghitung profit per item yang terjual dan perhitungan stok.

Banyaknya masyarakat yang berbelanja di minimarket, membuat data transaksi yang terjadi tentu menumpuk. Data transaksi tersebut kemudian akan diolah untuk menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan masalah diatas, maka minimarket juga memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menginput data transaksi keuangan, untuk menghasilkan laporan-laporan dan analisis keuangan. Sistem informasi akuntansi mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi keuangan dengan memanfaatkan komputer sebagai alat pengolah data keuangan berskala kecil maupun berskala besar sehingga pekerjaan mudah diselesaikan dan lebih akurat dibanding menerapkan metode manual serta mengurangi resiko-resiko yang akan muncul dikemudian hari (Izumi Nadia, 2010). Tetapi minimarket juga harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dalam perawatan dan pembaruan sistem informasi yang digunakan supaya lebih efektif dan efisien.

Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Menurut Nurbuyani dalam Juwita (2017) efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dapat memberi gambaran atas tercapainya target suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Data tersebut merupakan data yang terintegrasi dari selutruh unit minimarket dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan minimarket. Penggunaan sistem informasi pada perusahaan minimarket juga berpotensi dalam penyalahgunaan data oleh pihak lain yang tidak bertanggungjawab dan adanya aktivitas pembobolan data yang harus diwaspadai. Pihak perusahaan minimarket harus melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang sangat erat sebab data yang tersimpan dalam sistem memiliki informasi yang penting.

Demi mencapai keberhasilan perusahaan minimarket dalam menerapkan teknologi sistem informasi, bahwa diperlukan juga sumber daya manusia yang

memadai. Sumber daya manusia yang mampu dan berkuasa dalam mengoperasikan sistem informasi tentu mempengaruhi kesuksesan dalam penggunaan sistem informasi dalam perusahaan minimarket. Teknologi yaitu sejenis alat tanpa bantuan manusia yang dapat mengoperasikannya. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para penggunanya, serta pemanfaatan teknologi yang digunakan. Semakin maju sistem informasi yang digunakan maka akan meningkatkan kepercayaan pada diri karyawan maka sistem informasi akuntansi tersebut dapat memaksimalkan efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugasnya ialah mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu.

Fenomena yang terjadi pada minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru adalah dengan menggunakan teknologi yang dikenal dengan yang namanya POS (Point of Sale) itu merupakan sebuah sistem yang dibangun untuk minimarket yang mempunyai tujuan untuk memudahkan operasional sehari-harinya. Begitu juga sistem ini biasanya sudah terintegrasi dengan persediaan dan transaksi. Kendala yang dihadapi dalam bisnis minimarket ini yaitu, bila banyaknya konsumen yang berbelanja maka karyawan merasa kesulitan dalam melayaninya, sehingga sering terjadi adanya keteledoran kasir saat melakukan transaksi yang tidak sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris adanya pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, serta efektivitas dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Sedangkan, manfaat penelitian ini adalah dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teknologi Informasi

Teknologi dalam bisnis bermanfaat untuk menjalankan proses bisnis, otomatisasi informasi, menghubungkan terhadap pelanggan, seperti alat-alat produktivitas, dan sebagai alat penunjang dari sistem informasi. Perusahaan melakukan investasi dalam bagian teknologi bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan kinerja karyawan dalam perusahaan. Menurut kamus Oxford dalam Kadir (2014:10) mendefinisikan teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Menurut Alter dalam Kadir (2014:10) menyatakan bahwa teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lestari (2020:2) sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Menurut Zamzami, dkk (2021:3) juga menyatakan pengertian sistem informasi akuntansi ialah seperangkat kesatuan dari suatu sub sistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian.

Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Jumaili (2014:723) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pengguna. Tidak jarang di temukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. Handoko (2014:39) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum untuk bagi perusahaan atau organisasi, tetapi sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha. Pada prinsipnya teknologi informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan yang menggunakannya. Jumaili (2016:275) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi

suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para penggunanya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Kinerja Individual

Kinerja dapat dikatakan sebagai keberhasilan kerja yang sudah diraih oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja merupakan hasil akhir dari karyawan yang ditentukan sesuai perannya pada perusahaan. Menurut Jumaili (2016:275) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kemampuan perusahaan secara relatif dapat ditinjau dari kinerja karyawan. Kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk memperhatikan perbandingan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan terhadap periode tertentu. Bagusnya suatu kinerja karyawan juga tidak lepas dari terpenuhinya fasilitas-fasilitas dan juga kebutuhan karyawan yang disediakan oleh perusahaan. Semakin bagus kinerja karyawan maka akan meningkatkan kualitas suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

H_2 : Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

H_3 : Efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif yaitu melalui kuesioner. Yang di mana metode ini akan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan terhadap responden. Kuantitatif yaitu metode yang penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan Sugiyono (2017).

Populasi dan Sampel

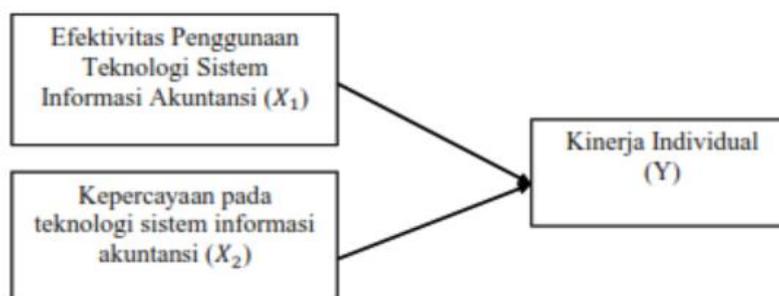
Objek pada penelitian ini, yaitu 23 minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Masalah yang diteliti mengenai tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada 23 minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu karyawan bagian kasir yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi pada 23 minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan bagian kasir minimarket, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam penggunaan teknologi

sistem informasi akuntansi. Dalam pengumpulan sampelnya penulis menggunakan *nonprobability sampling* dimana metode yang digunakan *Purposive Sampling*. Teknik Purposive Sampling adalah metode pemilihan sampel dengan memberikan kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel. Kriteria dalam *Purposive Sampling*, yaitu penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat, pengambilan sampel harus didasarkan pada karakteristik tertentu, subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri yang terdapat dalam populasi. Maka dari itu sampelnya adalah 23 minimarket, yaitu bagian kasir. Yang mana setiap minimarket ditetapkan 2 orang responden maka 23×2 responden yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya pada minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu interview dan daftar pertanyaan (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yaitu hal yang sangat penting sebagai dasar dalam pengumpulan data, di mana hasil dari kuesioner tersebut akan berbentuk angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik serta uraian untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian. Interview, yakni mewawancarai langsung karyawan perusahaan minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Model Penelitian



Teknik Analisis

Analisis data adalah bagian yang sangat penting saat proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti serta makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi Linier Berganda. Analisis tersebut untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan maupun diturunkan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

- A = Konstanta
 β_1 - β_2 = Analisis Regresi
 X_1 = Efektivitas penggunaan teknologi SIA
 X_2 = Kepercayaan pada teknologi SIA
e = Error (Tingkat Kesalahan Penduga dalam penelitian)

Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yang diperoleh digunakan untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan instrument kuesioner. Pengujian kualitas data dilaksanakan untuk mengetahui validitas serta reliabilitas seluruh item pertanyaan maupun pernyataan yang akan digunakan dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Uji validitas adalah prosedur pengujian untuk menunjukkan alat ukur yang berupa kuesioner yang dipakai dapat mengukur dengan cermat atau tidak, dengan kata lain sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji Reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kostruk terhadap instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal-Nya Ghozali (2013).

Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (F)

Pada dasarnya uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode ini mempunyai pengaruh secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat Ghozali (2013).

Uji Regresi Parsial (t)

Uji Parsial t (test) menurut Ghozali (2013) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Uji Kelayakan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya merupakan alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen Ghozali (2013) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	20	43,48%
Wanita	26	56,52%
Total	46	100%
Umur		
<25	24	52,17%
25-30	22	47,83%
Total	46	100%
Pendidikan Terakhir		
1. SMA & Sederajat	30	65,22%
2. Diploma	4	8,69%
3. S1	12	26,09%
Total	46	100%
Lama Bekerja		
1. <1 Tahun	7	15,22%
2. 1-5 Tahun	38	82,61%
3. >5 Tahun	1	2,17%
Total	46	100%

Hasil Pengumpulan Data

Tabel 2 Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dikirim	46	100%
Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Kuesioner yang kembali	46	100%
Kuesioner yang dianalisis	46	100%

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	46	20	24	21.13	1.024
X2	46	17	20	19.11	.795
Y	46	19	24	21.35	1.037
Valid N (listwise)	46				

Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

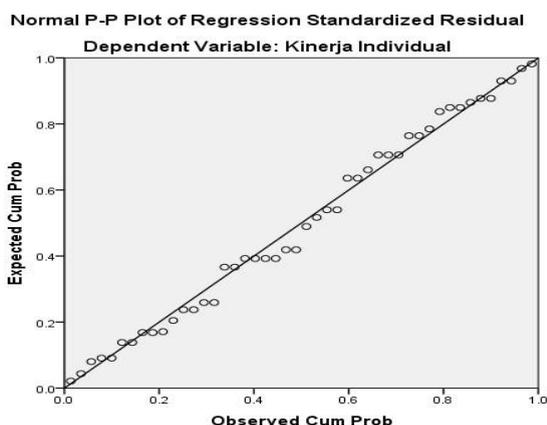
Variabel	Pertanyaan	R Hitung		R Tabel	Kesimpulan
Kinerja Individual (Y)	Kinerja Individual 1	0,389	>	0,290	Valid
	Kinerja Individual 2	0,527	>	0,290	Valid
	Kinerja Individual 3	0,442	>	0,290	Valid
	Kinerja Individual 4	0,298	>	0,290	Valid
	Kinerja Individual 5	0,547	>	0,290	Valid
	Efektivitas Penggunaan (X1)	Efektivitas Penggunaan 1	0,369	>	0,290
	Efektivitas Penggunaan 2	0,452	>	0,290	Valid
	Efektivitas Penggunaan 3	0,539	>	0,290	Valid
	Efektivitas Penggunaan 4	0,556	>	0,290	Valid
	Efektivitas Penggunaan 5	0,521	>	0,290	Valid
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan 1	0,397	>	0,290	Valid
	Kepercayaan 2	0,535	>	0,290	Valid
	Kepercayaan 3	0,460	>	0,290	Valid
	Kepercayaan 4	0,464	>	0,290	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' s Alpha	Kesimpulan
Kinerja Individual (Y)	0,651 > 0,60	Reliabel
Efektivitas Penggunaan (X1)	0,642 > 0,60	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,768 > 0,60	Reliabel

Uji Normalitas



Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data
Tabel 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.92079773
Most Extreme	Absolute	.083
Differences	Positive	.083
	Negative	-.060
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai uji *One Sampel Kolmogorov smirnov* mempunyai nilai signifikansi di atas dari 0,05 yaitu 0,200 dengan jumlah data sebanyak 46. Maka dari itu uji normalitas data tersebut dikatakan normal, dan layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Efektivitas Penggunaan	.998	1.002
	Kepercayaan	.998	1.002

Uji Heterokedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.879	2.482		-.354	.725
	Efektivitas Penggunaan	.035	.075	.070	.464	.645
	Kepercayaan	.047	.096	.075	.493	.625

a. Dependent Variable: RES2

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.967	4.552		1.311	.197
	Efektivitas Penggunaan	.352	.137	.347	2.562	.014
	Kepercayaan	.416	.177	.319	2.354	.023

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,967 + 0,352X_1 + 0,416X_2 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Berdasarkan tabel 10, Nilai t hitung efektivitas penggunaan yaitu sebesar 2,562 lebih besar dari nilai t tabel ($2,562 > 2,017$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) maka variabel bebas (independen) efektivitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Nilai t hitung kepercayaan yaitu sebesar 2,354 lebih besar dari nilai t tabel ($2,354 > 2,017$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,023 < 0,05$) maka variabel bebas (independen) kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.281	2	5.140	5.793	.006 ^b
	Residual	38.154	43	.887		
	Total	48.435	45			

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Efektivitas Penggunaan

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,006. Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan. Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel kinerja individual.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.176	.94197

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Efektivitas Penggunaan

Dari tabel 12 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,176 berarti 17,6% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sisanya 82,4% dipengaruhi variabel luar model penelitian. Dengan kata lain variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan memberikan pengaruh terhadap kinerja individual adalah sebesar 17,6% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel luar model penelitian atau dengan kata lain variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Hipotesis yang pertama diajukan oleh penelitian ini menyatakan efektivitas penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individual. Berdasarkan uji t pada tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai efektivitas penggunaan terhadap kinerja individual memiliki nilai t hitung 2,562 dengan nilai signifikannya 0,014. Nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat diartikan variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Minimarket di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Dari uraian teori di atas dapat dilihat keterkaitan antara efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja individual. Dengan adanya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik maka seorang individu akan dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal. Dari hasil tabel 4.10 dinyatakan bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian Rahma (2019) dinyatakan efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Pengaruh Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Hipotesis yang kedua diajukan oleh penelitian ini menyatakan keterkaitan antara kepercayaan terhadap kinerja individual. Berdasarkan uji t pada tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai kepercayaan terhadap kinerja individual memiliki nilai t hitung 2,354 dengan nilai signifikannya 0,023. Nilai signifikannya adalah < 0,05 maka dapat diartikan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di mana bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi

kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Bila karyawan percaya bahwa teknologi yang dipakai dapat membantu memberikan informasi yang akurat yang relevan bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan, karyawan akan menggunakan teknologi tersebut agar kinerja-nya di nilai baik oleh manajemen. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian Rahma (2019) dinyatakan efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskripsi dan uji hipotesis pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Kinerja individual sangat mempengaruhi kinerja karyawan, khususnya minimarket. Karna dijamin sekarang di mana menggunakan teknologi. Jadi minimarket menerapkan sistem untuk dapat mengakses sejumlah laporan keuangan. Dan pastinya dalam pemakaian itu sendiri harus membutuhkan adanya efektivitas dan kepercayaan dalam penggunaan-nya agar dapat atau mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian Rahma (2019) dinyatakan efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, maka dapat disimpulkan bahwa, Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, serta Efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individual.

Saran

Dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah metode wawancara yang mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja individual selain efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan informasi akuntansi, Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan populasi dan sampel cakupan-nya yang lebih luas, bagi penelitian berikutnya, hendaknya dapat menambah variabel penelitian serta memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Canseria, Y. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Di Kota Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
- Fahrizaldi. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
- Faiz Zamzami, D. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko. (2014). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- Jumaili. (2016). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Jumaili, S. (2014). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Juwita, R. (2017). Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual Kepala Bagian pada SKPD Kota Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Lestari, K. C. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM(Pertama). Jurnal. Yogyakarta.
- Puspitawati, L. (2021). Sistem Informasi Akuntansi : Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi. Rekayasa Sains. Bandung.
- Rahma, A. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Travel Di kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Riyanti, Y. (2019). Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT.

Mayapada Auto Sempurna. Skripsi. Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Romindo. (2020). Sistem Informasi Bisnis. Medan : Yayasan Kita Menulis.
Romney dan Steinbart. (2014). Accounting Information System.
Pearson Education. Jakarta : Salemba Empat

Romney, M. B. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat

Saragih, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Kejaksaaan Tinggi Di Kota Pekanbaru.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Pustaka Baru Press.

Sumarsan. (2013). Sistem Akuntansi. Edisi Kedua. Jakarta : Indeks

Suratini, N. P. E. S., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. W. T. (2015). Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pada PT . Bank Pembangunan Daerah e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1).

Susanto, A. (2012). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya

Sutarman. (2009). Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksa